

Received: Filled 02-03-2026 | **Accepted:** 05-04-2026 | **Published:** 15-07-2026

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN DALAM MENINGKAT
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 JATIREJO**

Dimas Ageng Saputra

Universitas Kh Abdul Chalim

Email: dimasnakal12344@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of a religious program to improve the religious attitudes of eighth-grade students at SMP Negeri 1 Jatirejo. This research was motivated by concerns about the moral decline of the younger generation, as evidenced by various negative actions within the school environment. Through the implementation of the religious program, it is hoped that students' personalities will develop in harmony with religious values. In this study, a descriptive qualitative approach was applied with data collection techniques through observation, in-depth interviews, and documentation. Data sources included the principal, Islamic Religious Education teachers, and eighth-grade students. The research findings revealed that religious programs at SMP Negeri 1 Jatirejo were conducted routinely, including congregational Dhuhr prayers, Quran memorization, istighasah prayers, hadrah, short Islamic boarding schools, and commemoration of Islamic holidays. The program's implementation went well because it was supported by effective school management, adequate facilities, and the involvement of all school members. Religious programs play a vital role in shaping students' religious character, encompassing faith, religious practice, noble character, and religious knowledge. However, their implementation still faces several challenges, such as low levels of awareness among some students and minimal involvement from several relevant parties. The program's success is supported by close collaboration between teachers and school management, as well as the availability of adequate facilities. However, obstacles encountered include a lack of individual discipline and technical issues in operational implementation. This study reveals that the religious program implemented at SMP Negeri 1 Jatirejo has successfully strengthened students' religious character. However, ongoing efforts are needed to address ongoing challenges. These findings are expected to contribute to both the theoretical and practical aspects of religious character formation in the school environment.

Keywords : Implementation of Religious Programs, improving religious character, State Junior High School 1 Jatirejo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan penerapan program keagamaan dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jatirejo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan atas penurunan moral generasi muda yang terlihat dari berbagai tindakan negatif dalam lingkungan sekolah. Melalui pelaksanaan program keagamaan, diharapkan terjadi pembentukan kepribadian siswa yang selaras dengan nilai-nilai agama. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif diterapkan dengan teknik pengumpulan

Madrasa : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi Vol. 2, No. 2, 2026 | 10

Dimas Ageng Saputra
Implementasi Program Keagamaan

data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa kelas VIII. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa program keagamaan di SMP Negeri 1 Jatirejo berlangsung secara rutin, mencakup salat dzuhur berjamaah, menghafal Al-Qur'an, doa istighasah, hadrah, pesantren kilat, dan peringatan hari besar Islam. Pelaksanaan program tersebut berjalan dengan baik karena didukung manajemen sekolah yang efektif, sarana yang memadai, dan keterlibatan semua anggota sekolah. Program keagamaan berperan vital dalam membentuk karakter religius siswa, meliputi keyakinan, pengamalan ibadah, akhlak mulia, serta pengetahuan tentang agama. Namun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti tingkat kesadaran yang rendah pada sebagian siswa dan keterlibatan yang minim dari beberapa pihak terkait. Keberhasilan program ini didukung oleh kerjasama yang erat antara guru, pihak manajemen sekolah, serta ketersediaan fasilitas yang memadai. Sedangkan kendala yang ditemui meliputi kurangnya kedisiplinan individu dan permasalahan teknis dalam pelaksanaan operasional. Penelitian ini mengungkap bahwa adanya program keagamaan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Jatirejo berhasil memperkuat karakter religius siswa. Namun, perlu adanya usaha terus-menerus guna menyelesaikan tantangan yang masih muncul. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi baik pada aspek teori maupun praktik dalam pembentukan karakter religius di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Implementasi Program Keagamaan, Meningkatkan karakter Religius, SMP Negeri 1 Jatirejo*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan di Indonesia. Fenomena degradasi moral yang terjadi di kalangan pelajar menunjukkan bahwa pembentukan karakter belum sepenuhnya berhasil diimplementasikan secara optimal. Berbagai perilaku menyimpang seperti tawuran pelajar, konsumsi minuman keras, penyalahgunaan narkoba, hingga tindakan kriminal lainnya menjadi indikator nyata menurunnya nilai-nilai moral dan etika generasi muda. Kondisi ini tidak hanya terjadi di lingkungan masyarakat umum, tetapi juga merambah ke institusi pendidikan yang seharusnya menjadi tempat pembentukan karakter yang ideal.

Data empiris menunjukkan bahwa perilaku tidak berkarakter di kalangan pelajar terus mengalami peningkatan. Kasus tawuran pelajar, misalnya, tidak jarang diawali dengan konsumsi minuman keras sebagai bentuk pencarian pengakuan dalam kelompok sosial. Selain itu, peningkatan angka kekerasan remaja yang signifikan juga berkontribusi terhadap munculnya fenomena kenakalan remaja seperti "klitih". Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa pun turut memperkuat gambaran krisis moral yang tengah dihadapi. Fakta ini menunjukkan bahwa permasalahan karakter tidak dapat dipandang sebagai isu sederhana, melainkan sebagai persoalan kompleks yang membutuhkan penanganan serius dan sistematis.

Di tingkat sekolah menengah pertama, berbagai bentuk penyimpangan perilaku juga masih kerap ditemukan. Perilaku seperti berkelahi, membolos, berkata kasar

kepada guru dan orang tua, hingga mengabaikan kewajiban ibadah menjadi fenomena yang cukup memprihatinkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan formal belum sepenuhnya mampu menanamkan nilai-nilai karakter secara mendalam dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih terarah dan berkelanjutan dalam membentuk karakter siswa, terutama melalui pendekatan yang menyentuh aspek spiritual dan religius.

Pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia. Tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembinaan moral, pendidikan karakter juga menjadi fondasi dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai bangsa. Dalam konteks ini, pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan norma sosial dan budaya. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam memperkuat pendidikan karakter adalah melalui penanaman nilai-nilai religius.

Karakter religius menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku individu yang sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku. Nilai-nilai religius diyakini mampu menjadi pedoman dalam mengarahkan tindakan, ucapan, dan sikap seseorang. Kurangnya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan seringkali menjadi faktor utama penyebab terjadinya penyimpangan perilaku di kalangan remaja. Oleh karena itu, penguatan karakter religius melalui program-program keagamaan di sekolah menjadi salah satu solusi yang relevan dalam menghadapi krisis moral yang terjadi saat ini.

Program keagamaan di sekolah dirancang sebagai upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia kepada peserta didik. Program ini dapat berupa kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang melibatkan berbagai aktivitas keagamaan, seperti salat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, kegiatan istighasah, hingga pengembangan seni budaya Islam. Pelaksanaan program keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif serta meningkatkan kesadaran religius siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program keagamaan memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan karakter religius siswa. Kegiatan seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, dan program keimanan dan ketakwaan terbukti mampu membentuk kebiasaan ibadah serta meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik. Namun demikian, pelaksanaan program tersebut tidak selalu berjalan optimal. Berbagai kendala seperti kurangnya persiapan, rendahnya kesadaran siswa, serta keterbatasan dukungan dari lingkungan sekolah menjadi faktor penghambat dalam implementasinya.

SMP Negeri 1 Jatirejo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang secara aktif mengimplementasikan program keagamaan sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter religius siswa. Berbagai kegiatan keagamaan seperti program

gemajuz (gerakan menghafal juz amma), salat Dzuhur berjamaah, istighasah rutin, serta kegiatan ekstrakurikuler hadroh dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Program-program tersebut tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik keagamaan siswa, tetapi juga untuk membentuk kebiasaan religius dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pelaksanaan program keagamaan di SMP Negeri 1 Jatirejo didukung oleh manajemen yang baik, penjadwalan yang terorganisasi, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, keterlibatan seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, menjadi faktor penting dalam menunjang keberlangsungan program tersebut. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa program keagamaan yang diterapkan mampu memberikan dampak positif, seperti meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan doa dan surat pendek, serta kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai implementasi program keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa. Dengan mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Jatirejo, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas program keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk memahami implementasi program keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Jatirejo. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan fenomena secara mendalam sesuai kondisi di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jatirejo dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dan siswa yang terlibat dalam program keagamaan. Fokus penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implementasi program keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat langsung pelaksanaan kegiatan keagamaan, wawancara untuk menggali informasi dari informan, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

SMP Negeri 1 Jatirejo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Sebagai jenjang pendidikan lanjutan setelah Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMP menjadi fase penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan karakter peserta didik. SMP Negeri 1 Jatirejo hadir sebagai institusi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian siswa yang berakhlak mulia dan berwawasan luas.

Secara administratif, SMP Negeri 1 Jatirejo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan status sebagai sekolah negeri. Sekolah ini berlokasi di Jl. Raya Gebangsari No. 4, Desa Gebangsari, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 61373. Letak geografisnya berada pada koordinat -7,6234 lintang dan 112,4832 bujur, yang menunjukkan posisi strategis di wilayah Kecamatan Jatirejo. Dengan Nomor Induk Sekolah Nasional (NISPN) 20502647, SMP Negeri 1 Jatirejo telah terdaftar secara resmi sebagai lembaga pendidikan yang diakui oleh pemerintah.

Sebagai institusi pendidikan, SMP Negeri 1 Jatirejo memiliki visi yang menjadi arah dan tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Visi tersebut adalah “Terwujudnya generasi penerus yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil serta cinta lingkungan.” Visi ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius, moral yang baik, keterampilan hidup, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri 1 Jatirejo merumuskan sejumlah misi yang menjadi landasan operasional dalam kegiatan pendidikan. Misi pertama adalah menyelenggarakan pendidikan yang mengembangkan sikap percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membiasakan peserta didik untuk taat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter spiritual menjadi prioritas utama dalam pembentukan siswa.

Selanjutnya, sekolah juga berupaya menanamkan nilai-nilai kejujuran, amanah, keramahan, dan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan, siswa diharapkan mampu berinteraksi secara santun dan menghargai sesama. Selain itu, sekolah juga menanamkan pentingnya disiplin dengan menjunjung tinggi tata tertib serta hukum yang berlaku, sehingga siswa terbiasa hidup tertib dan bertanggung jawab.

SMP Negeri 1 Jatirejo juga memiliki misi untuk mengembangkan sikap menghargai keberagaman budaya. Siswa diajak untuk mengenali dan mencintai budaya

sendiri sekaligus menghormati budaya orang lain. Hal ini penting dalam membentuk sikap toleransi dan memperkuat persatuan di tengah keberagaman masyarakat Indonesia.

Dalam aspek sosial, sekolah mendorong peserta didik untuk memiliki sikap kolaboratif, peduli, dan suka berbagi. Kemampuan bekerja sama menjadi salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan di era modern. Selain itu, siswa juga dilatih untuk mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah secara mandiri dengan bijaksana, serta mampu menganalisis dan merefleksikan informasi sebelum mengambil keputusan.

Tidak hanya itu, SMP Negeri 1 Jatirejo juga berkomitmen untuk mengembangkan kreativitas siswa. Peserta didik didorong untuk mencari inspirasi, melahirkan ide-ide baru, serta menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan yang inovatif. Kemampuan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Sekolah juga menanamkan sikap tangguh kepada siswa agar mampu menghadapi berbagai dinamika kehidupan dengan cepat, tepat, dan cekatan. Selain itu, kepedulian terhadap lingkungan menjadi salah satu fokus utama, di mana siswa diajak untuk melestarikan lingkungan, mencegah pencemaran, serta menjaga kelestarian alam.

Dalam menjalankan seluruh program dan kegiatan pendidikan, SMP Negeri 1 Jatirejo didukung oleh struktur organisasi sekolah yang terencana dan sistematis. Struktur organisasi ini berfungsi untuk mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas antara kepala sekolah, guru, staf, serta pihak-pihak terkait lainnya. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, proses pengelolaan sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, SMP Negeri 1 Jatirejo merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak generasi yang unggul dalam berbagai aspek. Dengan visi dan misi yang jelas serta dukungan sistem manajemen yang baik, sekolah ini diharapkan mampu menjadi tempat yang ideal bagi siswa untuk berkembang dan meraih masa depan yang lebih baik.

Implementasi Program Keagamaan Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Jatirejo

SMP Negeri 1 Jatirejo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, baik dari segi akademik maupun karakter. Sebagai jenjang lanjutan setelah Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMP menjadi fase krusial dalam perkembangan intelektual, emosional, sosial, serta spiritual peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan SMP Negeri 1 Jatirejo tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan kepribadian dan karakter siswa yang unggul. Secara administratif, SMP Negeri 1 Jatirejo

berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan status sekolah negeri. Sekolah ini beralamat di Jl. Raya Gebangsari No. 4, Desa Gebangsari, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 61373. Lokasi geografisnya berada pada koordinat -7,6234 lintang dan 112,4832 bujur, yang menunjukkan bahwa sekolah ini terletak di wilayah strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Dengan Nomor Induk Sekolah Nasional (NISPN) 20502647, SMP Negeri 1 Jatirejo telah terdaftar secara resmi sebagai institusi pendidikan yang diakui oleh pemerintah.

Sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada kualitas, SMP Negeri 1 Jatirejo memiliki visi yang menjadi arah utama dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu “Terwujudnya generasi penerus yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, cerdas, terampil serta cinta lingkungan.” Visi ini mencerminkan komitmen sekolah dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keimanan yang kuat, akhlak yang baik, keterampilan hidup, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah merumuskan berbagai misi yang menjadi landasan dalam setiap kegiatan pendidikan. Misi tersebut mencakup pengembangan sikap religius melalui pembiasaan beribadah sesuai dengan agama masing-masing, penanaman nilai kejujuran, amanah, keramahan, serta kesopanan dalam interaksi sosial. Selain itu, sekolah juga menanamkan kedisiplinan dengan menjunjung tinggi tata tertib dan hukum yang berlaku, serta membangun sikap toleransi dengan menghargai keberagaman budaya.

Dalam aspek sosial dan keterampilan hidup, SMP Negeri 1 Jatirejo mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan bekerja sama, peduli terhadap sesama, serta mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan bijaksana. Siswa juga dilatih untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, serta mengambil keputusan yang tepat. Kreativitas menjadi salah satu fokus penting, di mana siswa didorong untuk melahirkan ide-ide baru dan menyelesaikan masalah dengan pendekatan inovatif. Selain itu, sekolah juga menanamkan sikap tangguh agar siswa mampu menghadapi berbagai dinamika kehidupan dengan cepat dan tepat.

Komitmen terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Jatirejo juga diwujudkan melalui berbagai program keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Implementasi program ini dilakukan melalui kegiatan nyata yang melibatkan seluruh warga sekolah, baik siswa, guru, maupun tenaga kependidikan. Program keagamaan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman agama secara teori, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Salah satu program unggulan adalah kegiatan sholat dzuhur berjamaah yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari dan bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta meningkatkan

keimanan dan ketakwaan siswa. Melalui pembiasaan ini, siswa tidak hanya belajar menjalankan kewajiban agama, tetapi juga membangun kebiasaan positif yang berdampak pada kehidupan sehari-hari.

Selain itu, terdapat program tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Dalam kegiatan ini, siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama di bawah bimbingan guru. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta meningkatkan kedekatan spiritual siswa kepada Tuhan. Melalui kegiatan ini, siswa juga dilatih untuk memiliki tanggung jawab dan konsistensi dalam menjalankan tugas.

Program lainnya adalah Pesantren Kilat yang biasanya dilaksanakan pada momen tertentu, seperti bulan Ramadan. Kegiatan ini dirancang untuk memperdalam pemahaman keagamaan siswa serta membentuk karakter religius yang lebih kuat. Selain itu, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler seni hadroh yang tidak hanya mengembangkan bakat siswa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius melalui seni Islami.

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) juga menjadi bagian penting dalam program keagamaan sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami sejarah Islam, memperkuat rasa kebersamaan, serta meningkatkan keimanan. Selain itu, program Gemajuz yang berfokus pada hafalan juz amma turut berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab.

Seluruh program tersebut dilaksanakan secara terstruktur dengan dukungan struktur organisasi sekolah yang jelas dan sistematis. Kepala sekolah, guru, serta staf memiliki peran masing-masing dalam memastikan keberhasilan setiap program. Dengan adanya manajemen yang baik, seluruh kegiatan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, SMP Negeri 1 Jatirejo merupakan lembaga pendidikan yang memiliki komitmen kuat dalam mencetak generasi yang unggul secara akademik dan berkarakter. Melalui visi, misi, serta berbagai program yang dijalankan, sekolah ini mampu menjadi lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, SMP Negeri 1 Jatirejo diharapkan terus berkontribusi dalam mencetak generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan peduli terhadap lingkungan.

Implementasi Program Keagamaan dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Jatirejo

Implementasi merupakan tahapan krusial dalam suatu program pendidikan, karena pada tahap inilah seluruh perencanaan yang telah disusun secara sistematis diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Implementasi tidak hanya dimaknai sebagai

pelaksanaan teknis, melainkan juga sebagai proses transformasi nilai, ide, dan tujuan menjadi praktik yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan karakter, implementasi menjadi jembatan antara konsep normatif dengan realitas perilaku peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan suatu program pendidikan karakter sangat bergantung pada bagaimana implementasi tersebut dijalankan secara konsisten, terarah, dan berkelanjutan.

Dalam kerangka pembentukan karakter religius, proses internalisasi nilai pada peserta didik tidak terjadi secara instan. Proses tersebut berlangsung melalui tahapan-tahapan yang sistematis sebagaimana dikemukakan oleh Krathwohl, yaitu tahap penerimaan (*receiving*), tahap menanggapi (*responding*), tahap penilaian (*valuing*), tahap pengorganisasian (*organization*), dan tahap karakterisasi nilai (*characterization*). Kelima tahapan ini menggambarkan proses perkembangan afektif individu dari sekadar menerima stimulus hingga menjadikan nilai sebagai bagian dari kepribadian yang melekat.

Pada tahap penerimaan, peserta didik mulai menunjukkan kesediaan untuk menerima nilai-nilai keagamaan yang disampaikan melalui berbagai kegiatan sekolah. Hal ini tampak dalam keterlibatan siswa saat mengikuti kegiatan keagamaan seperti istighasah Jumat Legi dan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Dalam tahap ini, siswa mulai peka terhadap rangsangan keagamaan dan menunjukkan perhatian terhadap aktivitas spiritual yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Selanjutnya, pada tahap menanggapi, siswa tidak hanya menerima nilai, tetapi juga mulai memberikan respons aktif terhadap stimulus tersebut. Respons ini dapat berupa partisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti mengikuti shalat berjamaah, membaca doa, atau berpartisipasi dalam kegiatan hadrah. Tahap ini menunjukkan adanya keterlibatan emosional dan awal dari kesadaran individu terhadap pentingnya nilai religius. Tahap berikutnya adalah *valuing*, di mana siswa mulai memberikan penilaian terhadap nilai-nilai yang diterima. Pada tahap ini, peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan secara formal, tetapi mulai meyakini bahwa nilai-nilai tersebut penting dalam kehidupan mereka. Hal ini tercermin dari perubahan sikap, seperti meningkatnya kesadaran untuk beribadah, bersikap sopan santun, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama.

Pada tahap pengorganisasian nilai, siswa mulai menyusun sistem nilai dalam dirinya. Nilai-nilai keagamaan yang sebelumnya diterima dan diyakini mulai diintegrasikan dengan nilai-nilai lain yang dimiliki, sehingga membentuk suatu sistem yang lebih kompleks. Proses ini menghasilkan konsistensi dalam perilaku, seperti kedisiplinan dalam beribadah, tanggung jawab terhadap tugas, dan kemampuan mengontrol diri dalam berbagai situasi. Tahap terakhir adalah karakterisasi nilai, yaitu ketika nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian dari kepribadian individu. Pada tahap ini, perilaku religius tidak lagi dilakukan karena dorongan eksternal, melainkan telah

Dimas Ageng Saputra

Implementasi Program Keagamaan

menjadi kebutuhan internal. Siswa menunjukkan konsistensi dalam menjalankan ajaran agama, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Implementasi program keagamaan di SMP Negeri 1 Jatirejo menunjukkan adanya upaya sistematis dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan yang terstruktur. Kegiatan tersebut tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga dirancang sebagai bentuk pembiasaan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi tersebut adalah kegiatan ubudiyah, yang meliputi shalat berjamaah, tahfidz Al-Qur'an, istighasah, pesantren kilat, seni hadrah, PHBI, dan program Gemajuza.

Kegiatan shalat Dzuhur berjamaah merupakan salah satu bentuk implementasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dibiasakan untuk melaksanakan ibadah secara tepat waktu dan berjamaah. Selain itu, guru berperan sebagai teladan dalam pelaksanaan ibadah, sehingga siswa dapat mencontoh secara langsung praktik keagamaan yang benar. Pembiasaan ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab serta memperkuat ukhuwah Islamiyah di antara siswa.

Kegiatan tahfidz Al-Qur'an juga menjadi bagian penting dalam implementasi program keagamaan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya dilatih untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diajak untuk memahami dan mengamalkan isi kandungannya. Proses menghafal yang dilakukan secara rutin mampu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an serta membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab siswa dalam menjaga hafalan mereka.

Istighasah Jumat Legi merupakan kegiatan yang menekankan pada pembiasaan spiritual melalui doa bersama, dzikir, dan pembacaan shalawat. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran religius siswa secara kolektif. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin, siswa mengalami proses internalisasi nilai yang mendalam, sehingga nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari perilaku sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan sosial antar siswa melalui kebersamaan dalam beribadah.

Program pesantren kilat menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat pemahaman keagamaan siswa. Program ini dirancang sebagai kegiatan intensif yang memberikan materi keagamaan secara komprehensif di luar jam pelajaran formal. Melalui metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, siswa diajak untuk memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Program ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran siswa.

Seni hadrah sebagai kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki kontribusi dalam pembentukan karakter religius. Melalui lantunan shalawat, siswa diajak untuk menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kelompok. Nilai-nilai

religius yang terkandung dalam seni hadrah memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi siswa.

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) menjadi media pembelajaran kontekstual yang menghubungkan siswa dengan sejarah dan nilai-nilai Islam. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman emosional yang memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Selain itu, PHBI juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai toleransi dan menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat.

Program Gemajuz merupakan inovasi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada pembiasaan membaca dan menghafal juz amma. Program ini dirancang untuk membentuk karakter siswa melalui pendekatan habituasi. Melalui kegiatan ini, siswa dibiasakan untuk memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas yang bermanfaat, seperti membaca Al-Qur'an dan berdoa. Pembiasaan ini secara bertahap membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan religiusitas yang kuat.

Keberhasilan implementasi program keagamaan di SMP Negeri 1 Jatirejo tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang mempengaruhi jalannya program. Salah satu faktor utama adalah motivasi siswa. Motivasi yang tinggi mendorong siswa untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan menunjukkan antusiasme dalam setiap aktivitas. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar, seperti dukungan guru dan teman sebaya.

Selain itu, pengaruh teman sebaya juga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter religius. Interaksi sosial antar siswa memberikan peluang untuk saling mempengaruhi dalam hal positif, seperti mengajak teman untuk beribadah atau mengingatkan dalam kebaikan. Lingkungan pertemanan yang kondusif dapat memperkuat internalisasi nilai-nilai religius pada siswa.

Namun demikian, implementasi program keagamaan juga menghadapi berbagai hambatan. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya minat sebagian siswa terhadap kegiatan keagamaan. Rendahnya minat ini berdampak pada kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan, sehingga tujuan program tidak dapat tercapai secara optimal. Selain itu, lingkungan pergaulan yang kurang mendukung juga menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius.

Secara keseluruhan, implementasi program keagamaan di SMP Negeri 1 Jatirejo menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius dapat dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi antara kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Meskipun terdapat beberapa hambatan, program ini tetap memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan pengelolaan yang lebih optimal dan dukungan dari seluruh pihak, implementasi program keagamaan ini berpotensi menjadi model yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program keagamaan dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Jatirejo telah berjalan secara terstruktur dan sistematis. Berbagai kegiatan keagamaan dilaksanakan secara beragam, baik di dalam maupun di luar jam pelajaran, seperti program Gemajuza (Gerakan Menghafal Juz Amma), shalat Dzuhur berjamaah, ekstrakurikuler hadrah, istighasah Jumat Legi, peringatan hari besar Islam (PHBI), program tahfidz Al-Qur'an, serta pesantren kilat. Seluruh kegiatan tersebut dirancang untuk menanamkan nilai-nilai religius secara berkelanjutan melalui pembiasaan dan pengalaman langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pelaksanaan program ini melibatkan seluruh unsur sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, pembina kegiatan, hingga siswa sebagai subjek utama. Keterlibatan aktif semua pihak menunjukkan adanya komitmen bersama dalam membangun budaya religius di lingkungan sekolah. Dampak positif dari implementasi program ini terlihat dari perubahan perilaku siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam beribadah, tumbuhnya sikap jujur dan tanggung jawab, meningkatnya kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW, serta kesadaran dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Keberhasilan ini juga didukung oleh faktor-faktor pendukung seperti dukungan penuh dari pihak sekolah, antusiasme siswa, ketersediaan fasilitas, serta sinergi yang baik antara sekolah dan orang tua.

Namun demikian, pelaksanaan program keagamaan ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal pembelajaran, rendahnya motivasi sebagian siswa, serta keterbatasan fasilitas pada kegiatan tertentu. Kendala-kendala tersebut berdampak pada belum optimalnya pelaksanaan beberapa program. Meskipun demikian, secara keseluruhan implementasi program keagamaan di SMP Negeri 1 Jatirejo telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam meningkatkan karakter religius siswa, meskipun masih memerlukan optimalisasi pada beberapa aspek agar hasil yang dicapai dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Mulyanto, "Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 004 Petapahan" (Kualitatif, Riau, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, 2022)

Achsind, M. (2020). Pembentukan karakter religius santri melalui kegiatan Mujāhadah di Pondok Pesantren Fadlillah Waru Sidoarjo (Tesis). Universitas Negeri Surabaya

Aqib, Z., & Sujak. (2016). Panduan dan aplikasi pendidikan karakter. Bandung: Yrama Widya

Dimas Ageng Saputra
Implementasi Program Keagamaan

Bintang Gustien Friyanti, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura" (Kualitatif, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

Daradjat, Z. (1996). Psikologi Islam dan perilaku mental. Bandung: Remaja Rosdakarya

Enok Anggi Pridayanti, Ani Nurani Andrasari, dan Yeni Dwi Kurino, Urgensi Penguatan Nilai-nilai Religius Terhadap Karakter ANAK SD, *Journal of Innovation in Primary Education* Volume 1 Nomor 1 (Juni 2022)

Hestiana, S. D. (2024). Pembentukan karakter religius peserta didik melalui kesenian hadrah di SD Negeri 111/I Muara Bulian (Skripsi). Universitas Jambi

Hasan Basri Tanjung, Empat Kenikmatan Intelektual, <https://khazanah.republika.co.id/berita/oda5xt313/4-indikator-kenikmatan-intelektual>, diakses pada 4 Maret 2023

Hendi Prasetyo dan Vera Anitra, "Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur" dalam *Jurnal Borneo Student Research*, Vol.2, No.1, 2020

<https://megapolitan.kompas.com/read/2024/02/05/14592511/tenggak-miras-sebelum-tawuran-para-pelaku-ingin-diakui-teman-temannya>, diakses tanggal 11 Januari 2025

Icep Irham Fauzan Syukri, Soni Samsu Rizal, dan M. Djaswidi Al Hamdani, Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Volume 7 Nomor 1 (2019)

Komalasari, Mala, and Abu Bakar Yakubu. "Implementation of Student Character Formation Through Islamic Religious Education." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2.1 (2023)

Khoiruddin, M. Arif, and Dina Dahniary Sholekah. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 6.1 (2019)

Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 123-136

Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books

Lickona, T. (2013). *Character matters: How to help our children develop good judgment, integrity, and other essential virtues*. Touchstone

Ma'rufa, H. (2022). Pengaruh program Imtaq terhadap peningkatan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Pujon. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 101-115

Muhammad Achsin, "Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kegiatan Mujāhadah di Pondok Pesantren Fadlillah Waru Sidoarjo" (Kualitatif, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.

Dimas Ageng Saputra
Implementasi Program Keagamaan

Muhammad Achsin, "Pembentukan Karakter Religius Santri melalui Kegiatan Mujāhadah di Pondok Pesantren Fadlillah Waru Sidoarjo" (Kualitatif, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Muhammad Nahdi Fahmi dan Sofyan Susanto, "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Pedagogia, Jurnal Pendidikan* Volume 2, Nomor 7 (2018)

Mustari, M. (2014). *Nilai karakter refleksi untuk pendidikan*. Depok: Rajagrafindo Persada

Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter: Menjawab tantangan kritis multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara

McDonald, A. (2000). *Dictionary of education* (3rd ed.). London: Routledge

Na'im Fadhilah dan Deswalantri, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11-13: Kajian Tafsir Al-Azhar Karya Hamka," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 3 (Juni 2022)

Nur Hadi, "Islam, Iman, dan Ihsan dalam Kitab Matan Arbain Nawai: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadist Nabi" dalam *Jurnal Intelektual : Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, vol. 9, No. 1, 2019

Nurdin, S., & Usman, B. (2003). *Pendidikan karakter dan implementasi nilai-nilai moral*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Prasetya, B., dkk. (2021). *Metode pendidikan karakter religius paling efektif di sekolah*. Lamongan: Academia Publication

Rizki Yulia Anggraeni. "Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Metode Cerita (Qishah Qur'ani) di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahus Sa'adah Karangpring Sukorambi Jember". Tesis. (Pascasarjana UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2022)

Rizki Susanto dan Utien Kustianing, *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018*, *Journal of Research and Thought of Islamic Education*, Volume 2, Nomor 1 (2019)

Saepudin Slamet, Budi. *Degradasi Moral Bangsa di Kalangan Remaja dan Pelajar dilihat dari Perspektif Cinta Tanah Air dan Bela Negara*. <https://disdikbb.org/news/degradasi-moral-bangsa-di-kalangan-remaja-dan-pelajar-dilihat-dari-perspektif-cinta-tanah-air-dan-bela-negara/> diakses tanggal 11 Januari 2025

Sushardi, *Pendidikan Karakter: Sedemikian Pentingkah, dan Apa yang Harus Kita Lakukan?* | Ir. Sushardi, S.Kh. MP. (sus-hardi.blogspot.com), diakses pada 28 Februari 2023

Susanti, R. (2022). *Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program keagamaan di SMP Islam Asy-Syafi'iyah*. *Jurnal Tarbiyah*, 9(1), 77-90

Dimas Ageng Saputra
Implementasi Program Keagamaan

Shalih Hasyim, Delapan Indikator Keislaman Seseorang, <https://hidayatullah.com/kajian/tazkiyatunnafs/2012/03/20/1540/delapan-indikator-keislaman-seseorang.html>, diakses pada tanggal 4 april 2023

Subhan Nur. 2020. Penguatan Solidaritas Kemanusiaan, <https://kemenag.go.id/opini/penguatan-solidaritas-kemanusiaan-r94jdi#:~:text=Bersabda%2C%20%E2%80%9CPerumpamaan%20orang%20Dorang,Bukhari%20dan%20Muslim>). Dikutip pada pukul 21.00 tanggal 8 Juni 202